

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh pada bab IV, simpulan penelitian secara umum yakni kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat terbukti dapat menguatkan karakter cinta tanah air peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 208 Luginasari Sukagalih. Kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat tidak serta merta diadakan, namun adanya perumusan secara tertulis yang dituangkan ke dalam kurikulum sekolah sebagai suatu program. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat dilakukan dengan berbagai metode yang berpusat pada peserta didik, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung ini juga berpegang pada prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dampak dari adanya kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat yakni terjadinya perubahan sikap pada peserta didik. Oleh karena itu, secara keseluruhan, simpulan penelitian dapat menguraikan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Simpulan penelitian kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat secara khusus yaitu:

1. Rumusan program kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat untuk penguatan karakter cinta tanah air berdasarkan pada kebijakan pemerintah pusat maupun daerah, sesuai dengan visi Sekolah Dasar Negeri 208 Luginasari Sukagalih, dan berdasarkan pada musyawarah mengenai pendidikan karakter pada nilai karakter cinta tanah air antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta komite sekolah. Pada rumusan program tidak mencakup rumusan detail secara tertulis, namun kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Rumusan secara tertulis tidak tersurat sebagai penguatan karakter cinta tanah air, melainkan secara tersirat merupakan bagian dari karakter yang dapat menguatkan karakter cinta tanah air peserta didik.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat untuk penguatan karakter cinta tanah air, pihak Sekolah Dasar Negeri 208 Luginasari

Sukagalih berkolaborasi dengan pelatih yang kompeten di bidangnya. Pada pelaksanaan ini, pengajar ekstrakurikuler angklung dan pencak silat yang dalam hal ini adalah guru pendamping dan pelatih selalu melakukan kegiatan pembelajaran yang menerapkan berbagai metode, khususnya pada metode demonstrasi dan metode driil. Pelatih maupun guru pendamping ekstrakurikuler angklung dan pencak silat melakukan pembelajaran dengan memperhatikan kondisi peserta didik. Oleh karenanya, pelatih maupun guru pendamping mengemas pembelajaran sedemikian rupa, sehingga pembelajarannya menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik. Strategi dalam pelaksanaannya juga beragam yakni melakukan latihan di luar ruang kelas dan mengikutsertakan pada kegiatan kompetisi maupun pertunjukan. Peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat dengan antusias yakni mengikuti arahan pelatih maupun guru pendamping dan berlatih secara mandiri ketika waktu luang dan sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai.

3. Dampak kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat yaitu adanya perubahan tingkah laku peserta didik. Fakta adanya perubahan tingkah laku peserta didik dapat diketahui dari dua kegiatan ekstrakurikuler ini. Pertama, pada kegiatan ekstrakurikuler angklung, terampilnya peserta didik dalam memainkan angklung dengan berbagai teknik, memainkan angklung pada lagu daerah maupun nasional dengan membaca partitur atau notasi, dan bermain angklung dengan memperhatikan *hand sign*. Kecintaan terhadap angklung juga ditunjukkan dengan sikap yang berlatih secara mandiri sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai. Kedua, pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, peserta didik terampil melakukan gerakan dasar secara mandiri maupun berkelompok. Selain itu, sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai, peserta didik melakukan latihan secara mandiri dengan teman yang lainnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari penelitian terhadap kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat yang diadakan di Sekolah Dasar Negeri 208 Luginasari Sukagalih memiliki implikasi sebagai berikut:

Ratno Saputra, 2024

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DAN PENCAK SILAT UNTUK PENGUATAN NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat dapat menjadi alternatif solusi dalam menguatkan karakter cinta tanah air pada peserta didik.
2. Kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat dapat melatih keterampilan sosial dan interpersonal.
3. Kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat dapat dijadikan sebagai penguatan identitas dan budaya nasional.
4. Kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat dapat dijadikan sebagai pengembangan fisik, mental, peningkatan keterampilan seni, dan musik.
5. Kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat dapat dijadikan sebagai peluang untuk berprestasi.
6. Kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat dapat mempererat hubungan antara pihak sekolah, orang tua, dan komite.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi terkait dengan penguatan karakter cinta tanah air pada peserta didik. Rekomendasi yang dimaksud ditujukan kepada beberapa pihak yang memiliki perhatian besar untuk memaksimalkan penguatan karakter cinta tanah air pada peserta didik, diantaranya yakni kepada:

1. Pengambil kebijakan, agar mempertimbangkan untuk mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler angklung dan pencak silat sebagai bagian dari kurikulum di sekolah. Hal ini akan memperkuat pengembangan karakter cinta tanah air sejak dini dan memperkenalkan peserta didik pada warisan budaya nasional secara lebih sistematis
2. Pengguna hasil penelitian, agar dapat memahami bahwa penguatan karakter cinta tanah air dapat dilakukan dengan karakter yang lebih spesifik. Pemanfaatan budaya lokal merupakan suatu cara untuk menanamkan karakter kepada diri peserta didik. Dalam melakukan penguatan, pembentukan, atau menanamkan nilai-nilai karakter dapat dilakukan secara konsisten dan diperlukan inovasi.
3. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan dan menggali lebih dalam lagi mengenai penguatan karakter cinta tanah air, sehingga dapat menghasilkan

temuan-temuan yang lebih komprehensif dan dapat memperkuat generalisasi temuan serta memperkaya pemahaman tentang fenomena yang diteliti.